



No. Alumni Universitas

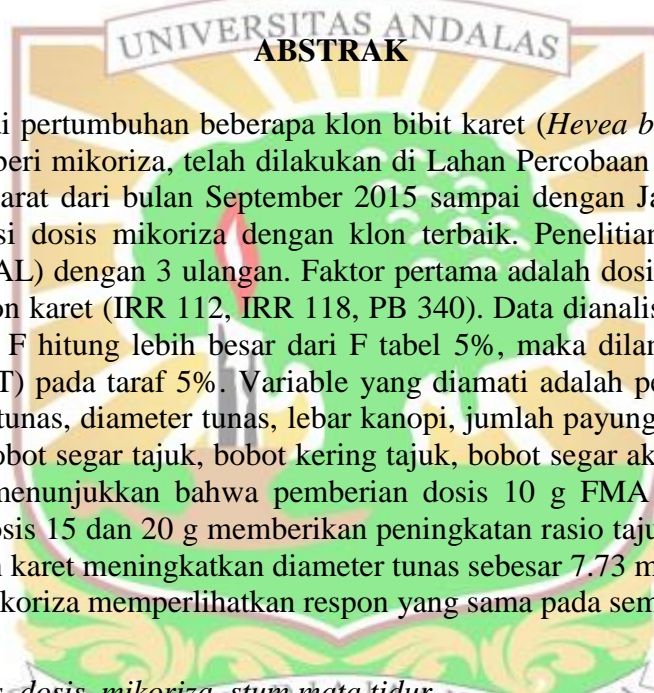
**TEDDY WENDRA**

No. Alumni Fakultas

a). Tempat / Tanggal Lahir :Koto Baru / 14 Januari 1993 b). Nama Orang Tua : Indra Jaya Putra dan Wendri Yasni c). Fakultas : Pertanian d). Program Studi :Agroekoteknologi e). No. BP : 1110212139 f). Tanggal Lulus : 2 Mei 2016 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,32 i). Lama Studi : 4 Tahun 8 Bulan j). Alamat Orang Tua : PT Pulau Sambu guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau..

## **Pertumbuhan Beberapa Klon Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Agr) Okulasi Hijau Stum Mata Tidur yang Diberi Mikoriza**

*Skripsi S1 oleh Teddy Wendra, Pembimbing: 1. Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP 2. Dr. PK Dewi Hayati SP.MSi*



Penelitian ini mengenai pertumbuhan beberapa klon bibit karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Agr) okulasi hijau stum mata tidur yang diberi mikoriza, telah dilakukan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat dari bulan September 2015 sampai dengan Januari 2016. Tujuan penelitian untuk mendapatkan kombinasi dosis mikoriza dengan klon terbaik. Penelitian menggunakan Faktorial dari Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah dosis mikoriza (5 g, 10 g, 15 g, 20 g) dan faktor kedua adalah klon karet (IRR 112, IRR 118, PB 340). Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel 5%, maka dilanjutkan dengan Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Variable yang diamati adalah persentase akar terinfeksi FMA, waktu muncul tunas, panjang tunas, diameter tunas, lebar kanopi, jumlah payung, jumlah daun, persentase bibit hidup, persentase bibit jadi, bobot segar tajuk, bobot kering tajuk, bobot segar akar, bobot kering akar dan rasio tajuk akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis 10 g FMA meningkatkan rata-rata bobot kering akar sebesar 3.67 g. Dosis 15 dan 20 g memberikan peningkatan rasio tajuk akar sebesar 2.37 dan 2.08 g dan dosis 20 g FMA pada klon karet meningkatkan diameter tunas sebesar 7.73 mm. Sementara penggunaan tiga jenis klon karet yang diberi mikoriza memperlihatkan respon yang sama pada semua variable yang diamati.

**Kata kunci :** *karet, klon, entres, dosis, mikoriza, stum mata tidur*

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus tanggal 2 Mei 2016

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Penguji :

Signature	1.	2.	3.	4.	5.
Name	Prof. Dr. Ir, Warnita, MP	Dr. Ir, Nasrez Akhir, MS	Armansyah, SP, MP	Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP	Dr. PK. Dewi Hayati, SP, MSi

Mengetahui :


Ketua Program Studi : Dr. Jumsu Trisno, SP., M.Si  
NIP: 196911211995121001

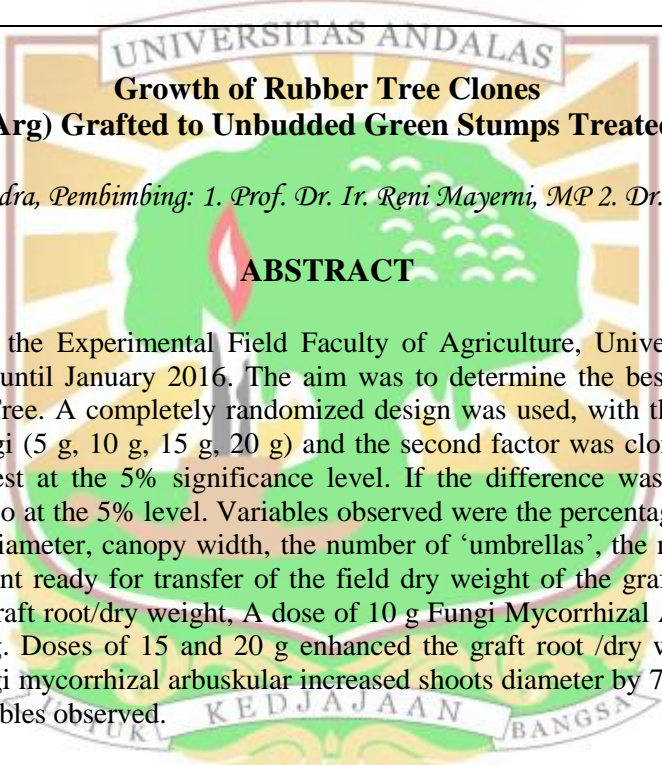
\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapatkan Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas
--	------------------------------

Nomor Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
Nomor Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

	University Graduate Number	<b>TEDDY WENDRA</b>	Faculty Graduate Number
	<p>a). Place / Date of Birth :Koto Baru/ January,14<sup>th</sup>1993 b). Parents'Names: Indra Jaya Putra and Wendri Yasni c). Faculty : Agriculture). Department : Agroecotechnology e). Reg Number : 1110212139 f). Examined on : May, 2<sup>th</sup> 2016 g). Distinction: Very Satisfactory h). GPA : 3.32 i). Length of Study: 4 Years and 8 Months j). Parents' Address : PT Pulau Sambu guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau..</p>		



**Growth of Rubber Tree Clones  
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) Grafted to Unbudded Green Stumps Treated With Mycorrhizal Fungi**

*Skripsi S1 oleh Teddy Wendra, Pembimbing: 1. Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP 2. Dr. PK Dewi Hayati SP.MSi*

**ABSTRACT**

This study was done in the Experimental Field Faculty of Agriculture, University of Andalas. Padang, West Sumatera from September 2015 until January 2016. The aim was to determine the best combination of treatment with Mycorrhizal Fungi and Rubber Tree. A completely randomized design was used, with three replications. The first factor was the dose of mycorrhizal fungi (5 g, 10 g, 15 g, 20 g) and the second factor was clone (IRR 112, IRR 118, PB 340). Statistical analysis used the F test at the 5% significance level. If the difference was significant then Duncan's New Multiple Range Test was used also at the 5% level. Variables observed were the percentage of infected roots time of shoot emergence, shoot length, shoot diameter, canopy width, the number of 'umbrellas', the number of leaves, the percentage of live plants, the percentage plant ready for transfer of the field dry weight of the graft, fresh weight of the roots, dry weight of the roots and ratio of graft root/dry weight, A dose of 10 g Fungi Mycorrhizal Arbuskular increased the average dry weight of the root by 3.67 g. Doses of 15 and 20 g enhanced the graft root /dry weight ratio by 2:37 and 2:08 g, respectively. A 20 g dose of Fungi mycorrhizal arbuskular increased shoots diameter by 7.73 mm. An three clones showed the same response in all, the variables observed.

**Keywords:** *rubber, clone, entres, dosage, mycorrhiza, stum sleep eye*

This thesis has been defended and was passed on May, 2<sup>th</sup>2016

Abstract Editor:

Peter Farley, PhD	
-------------------	--

Abstracts have been approved by the examiners :

Examiner :

Signature	1.	2.	3.	4.	5.
Name	Prof. Dr. Ir,	Dr. Ir, Nasrez Akhir, MS	Armansyah, SP, MP	Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP	Dr. PK. Dewi Hayati, SP, MSi

	Warnita, MP				
--	-------------	--	--	--	--

Departmental Chair : Dr. Jumsu Trisno, SP., M.Si  
 NIP: 196911211995121001

\_\_\_\_\_ Signature

This graduate has registered with the Faculty of Agriculture, University of Andalas and was given the following graduation numbers :

	Official of Faculty / University	
Faculty graduate number :	Name :	Signature :
University graduate number :	Name :	Signature :

